

LAMPIRAN

Lampiran I

wawancara dengan Ustāz Pembimbing

Hari/tanggal : Kamis, 12 Februari 2026

Jam : 20.00 WIB

Lokasi : Pondok Pesantren Anwaarunnajaah

Sumber data : Ustāz M. Zuhurul Ikfa

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pelaksanaan pembacaan Qaṣīdah al-Burdah di pesantren ini?	Pelaksanaan pembacaan Qaṣīdah ini secara rutin dan terjadwal, meskipun terkadang dalam satu bulan bisa dua kali. Kegiatan diawali dengan penjelasan singkat mengenai makna dan pesan moral dan diakhiri dengan pengaitan nilai moral dengan ketertiban santri sehari-hari.
2.	Mengapa kegiatan ini dilaksanakan secara rutin?	Agar nilai-nilai akhlak Rasūlullāh SAW dapat terus diingat dan dipahami oleh santri walaupun pelaksanaannya hanya setiap malam jumat manis
3.	Apa tujuan penjelasan sebelum pembacaan dimulai?	Agar santri memahami makna dan pesan moral sebelum membaca Qaṣīdah.

4.	Bagaimana sikap santri saat kegiatan berlangsung?	Santri mengikuti kegiatan dengan penuh khidmah di bawah bimbingan asatidz dan pengurus.
5.	Nilai apa yang sering ditekankan?	Nilai kedisiplinan, ketertiban, dan keteladanan Rasūlullāh SAW.
6.	Bagaimana cara mengaitkan nilai dengan kehidupan santri?	Dengan menghubungkan pesan moral Qaṣīdah dengan aktivitas sehari-hari di pesantren.
7.	Apakah santri memahami isi Qaṣīdah dengan baik?	Secara bertahap mereka memahami melalui penjelasan yang diberikan.
8.	Apa tantangan dalam pelaksanaan kegiatan ini?	Terkadang jadwal menyesuaikan kondisi pesantren.
9.	Bagaimana pelaksanaan pembacaan Qaṣīdah al-Burdah dapat membentuk karakter santri?	Setiap kali pembacaan Qaṣīdah al-Burdah, kami tidak hanya membaca syairnya saja. Sebelum dan sesudah pembacaan, kami mengaitkan maknanya dengan kehidupan santri, seperti keteladanan Rasūlullāh SAW dalam ibadah dan akhlak beliau. Tujuannya agar santri tidak hanya memahami makna, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

10.	Nilai akhlak Rasūlullāh SAW apa saja yang secara eksplisit terkandung dalam bait-bait Qaṣīdah al-Burdah?	Nilai akhlak yang terkandung dalam Qaṣīdah al-Burdah antara lain sikap ramah Rasūlullāh SAW, kebiasaan beliau tersenyum kepada banyak orang, tawāḍu', kesabaran dalam berdakwah, maḥabbah (cinta kepada Allah dan Rasul), serta semangat istiqamah dalam ibadah.
11.	Bagian atau bait mana yang paling kuat menggambarkan nilai tawāḍu', maḥabbah, sabar, atau istiqamah?	Salah satu bait yang kuat menggambarkan maḥabbah adalah bait-bait pujian kepada Rasūlullāh SAW. Dan untuk nilai tawāḍu' dan pengendalian diri tampak pada bait yang menasihati agar tidak mengikuti hawa nafsu, seperti bait tentang istighfar dan peringatan terhadap perkataan tanpa amal.
12.	Bagaimana ustāḏ menjelaskan makna sebelum pembacaan?	Sebelum pembacaan biasanya ada sedikit pengantar atau 'spoiler' mengenai bait yang akan dibaca, sebagai pengantar agar santri penasaran dan lebih memusatkan perhatian pada isi yang akan disampaikan.
13.	Apakah ada dialog atau diskusi setelah pembacaan?	Seharusnya ada. Hal ini dilakukan untuk mengonfirmasi apakah pemahaman ustāḏ sesuai dengan yang ditangkap oleh santri. Akan tetapi belakangan ini ketika sudah membaca, lalu kita tutup dengan do'a dan sedikit menyampaikan saran- saran atau informasi saja

14.	Bagaimana Anda memahami hubungan pembacaan Burdah dengan pembersihan hati (tazkiyyah al-Nafs)?	Dalam Qaṣīdah al-Burdah terdapat banyak contoh dan nasihat yang berfungsi membersihkan hati. Jika makna bait-bait tersebut tersampaikan dengan baik, maka proses tazkiyyah al-Nafs (pembersihan jiwa) insyaallah dapat terwujud melalui kesadaran dan refleksi diri santri.
15.	Apakah Anda merenungkan maknanya di luar kegiatan?	Beberapa kali saya merenungkan maknanya, terutama ketika dalam kondisi sepi atau sendiri, karena bait-bait tertentu sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari.
16.	Bisa beri contoh konkret perubahan perilaku santri?	Contoh konkret perubahan perilaku santri antara lain menjadi lebih disiplin dalam shalat berjamaah, lebih sopan dalam berbicara kepada ustāz dan teman, serta lebih sering bersalawat.
17.	Apakah perubahan tersebut konsisten?	Perubahan tersebut pada sebagian santri terlihat cukup konsisten, terutama pada santri yang aktif dan rutin mengikuti kegiatan. Namun pada sebagian lainnya masih perlu pembiasaan dan penguatan.
18.	Apakah orang lain juga melihat perubahan itu?	Perubahan tersebut tidak hanya dirasakan oleh ustāz, tetapi juga sering terlihat oleh pengurus dan teman-temannya, terutama dalam hal kedisiplinan dan adab sehari-hari.

wawancara dengan Lurah Pondok

Hari/tanggal : Jumat, 13 Februari 2026

Jam : 13.00 WIB

Lokasi : Pondok Pesantren Anwaarunnajaah

Sumber data : Pak M. saabiq Alwi

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pengondisian santri sebelum kegiatan?	Kami berkeliling ke setiap kamar agar seluruh santri mengikuti kegiatan.
2.	Apa yang dilakukan saat santri sudah di majelis?	Kami mengusahakan mereka duduk rapi dan mengikuti pembacaan dengan khidmah.
3.	Mengapa ketertiban penting dalam majelis?	Karena suasana kondusif membantu santri fokus menyimak.
4.	Apakah seluruh santri wajib mengikuti?	Ya, seluruh santri diarahkan untuk mengikuti kegiatan.
5.	Bagaimana respons santri selama kegiatan?	Sebagian besar mengikuti dengan tertib dan khidmah.

6.	Bagaimana peran pengurus dalam membentuk karakter melalui kegiatan ini?	Kami membiasakan santri untuk hadir tepat waktu, duduk rapi, dan mengikuti pembacaan dengan khidmah. Awalnya mungkin karena aturan, tetapi lama-lama menjadi kebiasaan. Dari kebiasaan itu terbentuk karakter disiplin dan tanggung jawab.
7.	Apa peran pengurus dalam internalisasi nilai?	Mengondisikan dan membimbing agar kegiatan berjalan tertib.
8.	Apakah kegiatan ini berpengaruh pada disiplin santri?	Ya, santri menjadi lebih terbiasa tertib.
9.	Bagaimana jika ada santri yang tidak tertib?	Kami menegur dan mengingatkan dengan baik.
10.	Apa harapan Anda terhadap kegiatan ini?	Semoga menjadi sarana pembentukan karakter santri.
11.	Apakah terdapat perubahan perilaku santri setelah rutin mengikuti kegiatan ini?	Ya, terlihat ada perubahan pada sebagian santri terutama dalam kedisiplinan dan sikap ketika mengikuti kegiatan pesantren.
12.	Bisa beri contoh konkret perubahan perilaku?	Contohnya santri menjadi lebih tepat waktu ketika dipanggil untuk kegiatan, lebih cepat berkumpul di majelis, duduk lebih tertib, dan tidak banyak bercanda saat kegiatan berlangsung.

13.	Apakah perubahan tersebut konsisten?	Pada sebagian santri perubahan tersebut cukup konsisten, meskipun masih ada yang perlu terus diingatkan.
14.	Apakah orang lain juga melihat perubahan itu?	Ya, beberapa ustāz dan pengurus lain juga melihat bahwa santri menjadi lebih tertib dan disiplin dibanding sebelumnya.
15.	Apakah perubahan itu hanya terjadi saat pembacaan Burdah atau juga pada kegiatan lain?	Tidak hanya saat pembacaan Burdah, tetapi juga mulai terlihat pada kegiatan lain seperti pengajian dan salat berjamaah.
16.	Bagaimana cara pengurus menjaga agar perubahan itu tetap berlangsung?	Dengan terus mengingatkan, memberi contoh, dan membiasakan santri untuk mengikuti aturan secara konsisten.
17.	Apakah ada perbedaan antara santri lama dan santri baru dalam kedisiplinan mengikuti kegiatan?	Biasanya santri lama lebih terbiasa dan lebih tertib, sedangkan santri baru masih dalam proses penyesuaian.
18.	Menurut Anda, apakah pembiasaan melalui kegiatan ini penting dalam kehidupan santri ke depan?	Ya, karena kebiasaan tertib dan disiplin yang dilatih di pesantren akan bermanfaat ketika santri kembali ke masyarakat.

wawancara dengan Pengurus Pondok

Hari/tanggal : Jumat, 13 Februari 2026

Jam : 14.00 WIB

Lokasi : Pondok Pesantren Anwaarunnajaah

Sumber data : Pak Fuad Ma'ruf

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa manfaat pembacaan Qaṣīdah al-Burdah bagi santri?	Rasūlullāh SAW sholat sunah saja sampai kakinya bengkok. ini manfaat membaca Qaṣīdah agar santri tahu perjuangan dan akhlak Rasūlullāh SAW.
2.	Nilai apa yang paling ditekankan?	Kedisiplinan ibadah dan keteladanan Rasūlullāh SAW.
3.	Bagaimana perbedaan santri lama dan baru?	Santri lama sudah faham makna Qaṣīdah, santri baru belum tetapi bisa dibimbing.
4.	Bagaimana proses internalisasi nilai terjadi?	Melalui penjelasan dan pembiasaan yang terus-menerus.
5.	Apakah kegiatan ini berdampak pada shalat berjamaah?	Iya, santri diarahkan lebih disiplin dalam berjamaah.
6.	Mengapa refleksi perjuangan Rasūlullāh penting?	Agar santri membandingkan diri dan memperbaiki ibadahnya.
7.	Apakah nilai ini diterapkan dalam keseharian?	Ya, diarahkan agar diterapkan dalam kehidupan pesantren.

8.	Bagaimana cara membimbing santri baru?	Dengan penjelasan makna dan pesan moral secara bertahap.
9.	Apa harapan Anda terhadap santri?	Agar meneladani akhlak Rasūlullāh SAW.
10.	Apa bentuk perubahan yang diharapkan dari santri setelah memahami nilai dalam Qaṣīdah al-Burdah?	Ketika kami menyampaikan bagaimana Rasūlullāh SAW sangat bersungguh-sungguh dalam ibadahnya, itu agar santri terdorong untuk meneladani beliau. Biasanya setelah itu terlihat ada peningkatan kedisiplinan dalam shalat berjamaah dan kesungguhan dalam mengikuti kegiatan pesantren.
11.	Bagaimana pengondisian santri sebelum kegiatan?	Kami mengingatkan santri agar bersiap menuju majelis dan memastikan mereka tidak ada yang tidur di kamar.
12.	Apa yang dilakukan saat santri sudah di majelis?	Kami mengarahkan agar duduk dengan tertib dan mengikuti pembacaan dengan penuh perhatian.
13.	Mengapa ketertiban penting dalam majelis?	Karena ketertiban membantu santri lebih fokus memahami isi Qaṣīdah dan pesan yang disampaikan.
14.	Apakah seluruh santri wajib mengikuti?	Ya, kegiatan ini menjadi bagian dari program pesantren sehingga seluruh santri wajibkan untuk ikut.
15.	Bagaimana respons santri selama kegiatan?	Sebagian besar mengikuti dengan baik, terutama ketika

		dijelaskan tentang perjuangan Rasūlullāh SAW.
16.	Apakah terdapat perubahan perilaku santri setelah rutin mengikuti kegiatan ini?	Ya, sebagian terlihat perubahan dalam kedisiplinan ibadah dan kesungguhan mengikuti kegiatan pesantren, dan sebagian yang lain masih sama.
17.	Apakah perubahan tersebut konsisten?	Sebagian santri menunjukkan perubahan yang cukup konsisten, meskipun tetap perlu adanya pembiasaan.
18.	Apakah orang lain juga melihat perubahan itu?	Ya, ustāz dan pengurus lain juga melihat peningkatan kedisiplinan pada sebagian santri.

wawancara dengan Santri Putra

Hari/tanggal : Kamis, 12 Februari 2026

Jam : 22.00 WIB

Lokasi : Pondok Pesantren Anwaarunnajaah

Sumber data : M. Raihan Fauzi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa lama Anda mondok di pesantren ini?	Saya sudah mondok kurang lebih satu tahun lebih sedikit.
2.	Bagaimana perasaan Anda saat mengikuti pembacaan?	Saya menjadi tergugah karena meningkatkan rasa cinta kepada Rasūlullāh SAW.

3.	Apa yang membuat Anda tergugah?	Karena mendengar kisah perjuangan Rasūlullāh SAW.
4.	Apakah kegiatan ini penting bagi Anda?	Penting karena menambah kecintaan kepada Rasūlullāh SAW.
5.	Apakah ada perubahan sikap yang Anda rasakan setelah rutin mengikuti pembacaan Qaṣīdah al-Burdah?	Setelah beberapa kali mengikuti pembacaan, saya merasa lebih sadar terhadap kekurangan diri. Saya jadi ingin lebih sungguh-sungguh dalam shalat berjamaah dan memperbaiki ibadah saya agar lebih baik dari sebelumnya.
6.	Apakah Anda memahami maknanya?	Sebagian saya pahami melalui penjelasan ustāz.
7.	Apakah Anda rutin mengikuti kegiatan ini?	Ya, saya berusaha selalu hadir.
8.	Bagaimana suasana kegiatan menurut Anda?	Khidmah dan penuh ketenangan.
9.	Apakah kegiatan ini membentuk karakter Anda?	Iya, saya jadi lebih sadar dalam bersikap.
10.	Apa nilai yang paling Anda rasakan?	Nilai kecintaan kepada Rasūlullāh SAW.
11.	Apa harapan Anda setelah mengikuti kegiatan ini?	Semoga bisa lebih meneladani akhlak Rasūlullāh SAW.
12.	Bagaimana ustāz menjelaskan makna sebelum pembacaan?	Biasanya ustāz menjelaskan secara singkat tentang isi bait yang akan dibaca, terutama bagian yang berkaitan dengan akhlak Rasūlullāh SAW.
13.	Apakah ada dialog atau diskusi setelah pembacaan?	Kadang ada penjelasan tambahan atau nasihat singkat

		untuk mempertegas makna yang telah dibaca.
14.	Bagaimana Anda memahami hubungan pembacaan Burdah dengan pembersihan hati (tazkiyyah al-Nafs)?	Menurut saya, dengan mendengar kisah Rasūlullāh SAW dan akhlakunya, hati menjadi lebih lembut dan sadar akan kekurangan diri.
15.	Apakah Anda merenungkan maknanya di luar kegiatan?	Kadang saya merenungkannya, terutama ketika ada bagian yang menyentuh hati.
16.	Bisa beri contoh konkret perubahan perilaku?	Saya lebih berusaha datang tepat waktu saat shalat berjamaah dan lebih disiplin dalam mengikuti kegiatan pesantren.
17.	Apakah perubahan tersebut konsisten?	Insyallah lebih konsisten dari sebelumnya, meskipun kadang masih perlu diingatkan.
18.	Apakah orang lain juga melihat perubahan itu?	Beberapa teman mengatakan saya sekarang lebih rajin dan lebih serius dalam kegiatan.

Hari/tanggal : Selasa, 03 Maret 2026

Jam : 11.45 WIB

Lokasi : Pondok Pesantren Anwaarunnajaah

Sumber data : Chelsea Asa

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa lama Anda mondok di pesantren ini?	Saya sudah mondok kurang lebih 3 tahun.

2.	Bagaimana perasaan Anda saat mengikuti pembacaan?	Saya mengikuti kegiatan dengan biasa saja.
3.	Apa yang membuat Anda terganggu?	Saya tidak terlalu merasa terganggu.
4.	Apakah kegiatan ini penting bagi Anda?	Menurut saya tetap penting karena merupakan kegiatan pesantren.
5.	Apakah ada perubahan sikap yang Anda rasakan setelah rutin mengikuti pembacaan Qaṣīdah al-Burdah?	Saya belum merasakan perubahan.
6.	Apakah Anda memahami maknanya?	Saya kurang memahami maknanya, hanya mengetahui sebagian dari penjelasan ustāz.
7.	Apakah Anda rutin mengikuti kegiatan ini?	Saya mengikuti pembacaan sekitar sebulan sekali.
8.	Bagaimana suasana kegiatan menurut Anda?	Suasananya cukup tertib.
9.	Apakah kegiatan ini membentuk karakter Anda?	Mungkin ada pengaruh, tetapi belum terlalu terasa.
10.	Apa nilai yang paling Anda rasakan?	Saya belum bisa menyebutkan nilai tertentu secara jelas.
11.	Apa harapan Anda setelah mengikuti kegiatan ini?	Semoga bisa lebih memahami maknanya ke depan.
12.	Bagaimana ustāz menjelaskan makna sebelum pembacaan?	Penyampiannya sederhana dan simpel.
13.	Apakah ada dialog atau diskusi setelah pembacaan?	Kadang ada penjelasan tambahan, tetapi tidak dalam bentuk diskusi panjang.

14.	Bagaimana Anda memahami hubungan pembacaan Burdah dengan pembersihan hati (tazkiyyah al-Nafs)?	Saya kurang memahami hubungan dengan tazkiyyah al-Nafs.
15.	Apakah Anda merenungkan maknanya di luar kegiatan?	Jarang, kecuali pada bait tertentu seperti istighfar yang mengingatkan untuk tidak berkata tanpa beramal.
16.	Bisa beri contoh konkret perubahan perilaku?	Saya belum merasakan perubahan yang jelas.
17.	Apakah perubahan tersebut konsisten?	Nggak tau
18.	Apakah orang lain juga melihat perubahan itu?	Kadang

Hari/tanggal : Selasa, 03 Maret 2026

Jam : 17.30 WIB

Lokasi : Pondok Pesantren Anwaarunnajaah

Sumber data : Kafa Akmalul Fikri

No.	Pertanyaan kafa	Jawaban
1.	Berapa lama Anda mondok di pesantren ini?	Saya sudah mondok 6 tahun di pesantren ini.
2.	Bagaimana perasaan Anda saat mengikuti pembacaan?	Hati terasa damai saat mengikuti pembacaan.
3.	Apa yang membuat Anda tergugah?	Karena banyak bait yang mengingatkan tentang pengendalian nafsu.

4.	Apakah kegiatan ini penting bagi Anda?	Iya, penting karena menjadi pengingat agar tidak mengikuti hawa nafsu.
5.	Apakah ada perubahan sikap yang Anda rasakan setelah rutin mengikuti pembacaan Qaṣīdah al-Burdah?	Ada perubahan dalam kebiasaan dan pengendalian diri setelah rutin mengikuti kegiatan ini.
6.	Apakah Anda memahami maknanya?	Saya memahami maknanya melalui penjelasan ustāz dan dari bait-bait yang dibaca.
7.	Apakah Anda rutin mengikuti kegiatan ini?	Iya, saya selalu ikut dan aktif dalam kegiatan.
8.	Bagaimana suasana kegiatan menurut Anda?	Suasananya penuh semangat dan kekhusyukan.
9.	Apakah kegiatan ini membentuk karakter Anda?	Sangat membantu membentuk karakter saya menjadi lebih baik.
10.	Apa nilai yang paling Anda rasakan?	Pesan bahwa nafsu seperti anak kecil yang harus dikendalikan.
11.	Apa harapan Anda setelah mengikuti kegiatan ini?	Semoga bisa terus memperbaiki diri dan tidak selalu mengikuti nafsu.
12.	Bagaimana ustāz menjelaskan makna sebelum pembacaan?	Saya mendengarkan dengan seksama saat ustāz menjelaskan makna.
13.	Apakah ada dialog atau diskusi setelah pembacaan?	Setahu saya tidak ada dialog panjang, lebih kepada penjelasan dan nasihat.
14.	Bagaimana Anda memahami hubungan pembacaan Burdah dengan	Menurut saya, pembacaan membantu membersihkan hati karena banyak pesan untuk mengendalikan diri.

	pembersihan hati (tazkiyyah al-Nafs)?	
15.	Apakah Anda merenungkan maknanya di luar kegiatan?	Kadang saya merenungkan maknanya di luar kegiatan.
16.	Apa perubahan yang paling Anda rasakan setelah rutin mengikuti kegiatan ini?	Saya menjadi tidak selalu mengikuti nafsu karena adanya pesan yang tersimpan dari bait-bait Qaṣīdah al-Burdah.
17.	Apakah perubahan tersebut konsisten?	Iya, perubahan tersebut cukup konsisten.
18.	Apakah orang lain juga melihat perubahan itu?	Beberapa orang melihat perubahan tersebut.

Hari/tanggal : Selasa, 03 Maret 2026

Jam : 17.47 WIB

Lokasi : Pondok Pesantren Anwaarunnajaah

Sumber data : Sa'id Romadhon

No.	Pertanyaan sangid	Jawaban
1.	Berapa lama Anda mondok di pesantren ini?	Saya sudah mondok sekitar 1 lebih tahun di pesantren ini.
2.	Bagaimana perasaan Anda saat mengikuti pembacaan?	Saya merasa senang karena membayangkan Rasūlullāh SAW hadir.
3.	Apa yang membuat Anda tergugah?	Karena membayangkan Nabi datang saat pembacaan berlangsung.

4.	Apakah kegiatan ini penting bagi Anda?	Saya kurang mengetahui secara pasti, tetapi tetap mengikuti karena kegiatan pesantren.
5.	Apakah ada perubahan sikap yang Anda rasakan setelah rutin mengikuti pembacaan Qaṣīdah al-Burdah?	Ada perubahan dalam kedisiplinan karena sering diingatkan atau dioprak oleh pengurus.
6.	Apakah Anda memahami maknanya?	Saya kurang memahami maknanya karena kadang datang terlambat.
7.	Apakah Anda rutin mengikuti kegiatan ini?	Iya, saya rutin mengikuti pembacaan.
8.	Bagaimana suasana kegiatan menurut Anda?	Suasananya kadang membuat saya mengantuk karena pagi hari ikut roan membangun.
9.	Apakah kegiatan ini membentuk karakter Anda?	Lumayan membantu membentuk karakter saya.
10.	Apa nilai yang paling Anda rasakan?	Saya kurang tahu karena sering terlambat mengikuti dari awal.
11.	Apa harapan Anda setelah mengikuti kegiatan ini?	Semoga bisa lebih disiplin lagi.
12.	Bagaimana ustāz menjelaskan makna sebelum pembacaan?	Saya biasanya menyimak sebentar, lalu kadang pergi lagi.
13.	Apakah ada dialog atau diskusi setelah pembacaan?	Setahu saya tidak ada diskusi khusus.
14.	Bagaimana Anda memahami hubungan pembacaan Burdah dengan	Saya nggak tau hubungan dengan tazkiyyah al-Nafs.

	pembersihan hati (tazkiyyah al-Nafs)?	
15.	Apakah Anda merenungkan maknanya di luar kegiatan?	Jarang merenungkannya di luar kegiatan.
16.	Bisa beri contoh konkret perubahan perilaku?	Kayaknya perubahan yang saya rasakan adalah menjadi lebih disiplin.
17.	Apakah perubahan tersebut konsisten?	Belum
18.	Apakah orang lain juga melihat perubahan itu?	Belum ada yang menyampaikan secara langsung.

Hari/tanggal : Rabu, 03 Maret 2026

Jam : 05.50 WIB

Lokasi : Pondok Pesantren Anwaarunnajaah

Sumber data : Nuhaya Ibrahim

No.	Pertanyaan ibra	Jawaban
1.	Berapa lama Anda mondok di pesantren ini?	Saya sudah mondok kurang lebih 3 tahun.
2.	Bagaimana perasaan Anda saat mengikuti pembacaan?	Saya merasa lebih khushyuk dan tenang saat mengikuti pembacaan.
3.	Apa yang membuat Anda tergugah?	Karena mendengar sejarah dan akhlak terpuji yang terdapat dalam Qaṣīdah al-Burdah.

4.	Apakah kegiatan ini penting bagi Anda?	Menurut saya penting karena nilai tersebut digunakan dalam kehidupan bermasyarakat.
5.	Apakah ada perubahan sikap yang Anda rasakan setelah rutin mengikuti pembacaan Qaṣīdah al-Burdah?	Perubahan yang saya rasakan adalah hati menjadi lebih tenang dan pikiran lebih damai.
6.	Apakah Anda memahami maknanya?	Saya memahami maknanya karena ustāz menjelaskan sejarah dan akhlak terpuji dari isi Qaṣīdah al-Burdah.
7.	Apakah Anda rutin mengikuti kegiatan ini?	Saya rutin sekali mengikuti pembacaan.
8.	Bagaimana suasana kegiatan menurut Anda?	Suasananya khusyuk dan penuh ketenangan.
9.	Apakah kegiatan ini membentuk karakter Anda?	Iya, kegiatan ini membimbing saya dan teman-teman dalam bersikap.
10.	Apa nilai yang paling Anda rasakan?	Akhlak mulia dan menjunjung tinggi adab.
11.	Apa harapan Anda setelah mengikuti kegiatan ini?	Semoga bisa terus menjaga akhlak dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
12.	Bagaimana ustāz menjelaskan makna sebelum pembacaan?	Ustāz menjelaskan sejarah dan akhlak terpuji dari isi Qaṣīdah al-Burdah.
13.	Apakah ada dialog atau diskusi setelah pembacaan?	Tidak ada dialog atau diskusi setelah pembacaan.
14.	Bagaimana Anda memahami hubungan pembacaan Burdah dengan	Menurut saya, lafaz Burdah memiliki makna-makna mulia yang membuat hati menjadi

	pembersihan hati (tazkiyyah al-Nafs)?	lebih bersih lebih tenang dan pikiran lebih damai.
15.	Apakah Anda merenungkan maknanya di luar kegiatan?	Terkadang saya merenungkannya di luar kegiatan.
16.	Bisa beri contoh konkret perubahan perilaku?	Ketika saya bersama teman teman, saya mengikuti sesuai dengan akhlak yang ada di Qaṣīdah al-Burdah
17.	Apakah perubahan tersebut konsisten?	Iya, perubahan tersebut cukup konsisten.
18.	Apakah orang lain juga melihat perubahan itu?	Ada yang melihat perubahan tersebut dan ada juga yang tidak.

Hari/tanggal : Rabu, 03 Maret 2026

Jam : 05.40 WIB

Lokasi : Pondok Pesantren Anwaarunnajaah

Sumber data : Ibnu Ma'ruf

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa lama Anda mondok di pesantren ini?	Saya sudah mondok kurang lebih 4 tahun.
2.	Bagaimana perasaan Anda saat mengikuti pembacaan?	Saya merasa semakin semangat dalam bersalawat karena cinta kepada Nabi.
3.	Apa yang membuat Anda tergugah?	Karena mendengar penjelasan tentang kecintaan kepada Rasūlullāh SAW.

4.	Apakah kegiatan ini penting bagi Anda?	Menurut saya penting, karena ingin mendapatkan syafaat Rasūlullāh SAW.
5.	Apakah ada perubahan sikap yang Anda rasakan setelah rutin mengikuti pembacaan Qaṣīdah al-Burdah?	Perubahan yang saya rasakan adalah menjadi lebih disiplin dan rajin dalam ibadah.
6.	Apakah Anda memahami maknanya?	Saya memahami sebagian karena dijelaskan secukupnya oleh ustāz.
7.	Apakah Anda rutin mengikuti kegiatan ini?	Alhamdulillah saya rutin mengikuti pembacaan.
8.	Bagaimana suasana kegiatan menurut Anda?	Suasananya tertib dan penuh kekhusyukan.
9.	Apakah kegiatan ini membentuk karakter Anda?	Iya, sangat berpengaruh terhadap pembentukan sikap saya.
10.	Apa nilai yang paling Anda rasakan?	Semangat bersalawat karena cinta Nabi.
11.	Apa harapan Anda setelah mengikuti kegiatan ini?	Semoga bisa terus istiqamah dan mendapatkan syafaat Rasūlullāh SAW.
12.	Bagaimana ustāz menjelaskan makna sebelum pembacaan?	Ustāz menjelaskan makna secukupnya sebelum pembacaan.
13.	Apakah ada dialog atau diskusi setelah pembacaan?	Biasanya ada pemberian saran-saran setelah pembacaan.
14.	Bagaimana Anda memahami hubungan pembacaan Burdah dengan	Dengan meninggalkan maksiat melalui pembacaan dan mengingat akhlak Rasūlullāh SAW.

	pembersihan hati (tazkiyyah al-Nafs)?	
15.	Apakah Anda merenungkan maknanya di luar kegiatan?	Terkadang saya merenungkannya, walaupun kadang suka lupa.
16.	Bisa beri contoh konkret perubahan perilaku?	Saya menjadi lebih disiplin dan lebih rajin bersalawat setelah shalat.
17.	Apakah perubahan tersebut konsisten?	Alhamdulillah cukup konsisten.
18.	Apakah orang lain juga melihat perubahan itu?	Sebagian kecil orang melihat perubahan tersebut.

Hari/tanggal : Rabu, 03 Maret 2026

Jam : 05.50 WIB

Lokasi : Pondok Pesantren Anwaarunnajaah

Sumber data : Galank Ramadhani

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa lama Anda mondok di pesantren ini?	Saya sudah mondok sekitar satu setengah tahun.
2.	Bagaimana perasaan Anda saat mengikuti pembacaan?	Saya mengikuti dengan biasa saja, tetapi tetap berusaha menghormati kegiatan.
3.	Apa yang membuat Anda tergugah?	Saya tidak terlalu merasa tergugah, hanya mengikuti sesuai arahan.
4.	Apakah kegiatan ini penting bagi Anda?	Menurut saya penting karena dianjurkan untuk bersalawat.

5.	Apakah ada perubahan sikap yang Anda rasakan setelah rutin mengikuti pembacaan Qaṣīdah al-Burdah?	Perubahan yang saya rasakan adalah menjadi lebih rajin dalam beribadah.
6.	Apakah Anda memahami maknanya?	Saya memahami sebagian karena ustāz menjelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami.
7.	Apakah Anda rutin mengikuti kegiatan ini?	Saya rutin karena memang diwajibkan dan sering diingatkan oleh pengurus.
8.	Bagaimana suasana kegiatan menurut Anda?	Suasananya tertib dan sopan.
9.	Apakah kegiatan ini membentuk karakter Anda?	Sedikit membentuk karakter, terutama dalam hal sopan dan menghormati.
10.	Apa nilai yang paling Anda rasakan?	Anjuran untuk bersalawat.
11.	Apa harapan Anda setelah mengikuti kegiatan ini?	Semoga bisa lebih rajin dalam beribadah dan bersalawat.
12.	Bagaimana ustāz menjelaskan makna sebelum pembacaan?	Ustāz menjelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami.
13.	Apakah ada dialog atau diskusi setelah pembacaan?	Setahu saya tidak ada dialog atau diskusi setelah pembacaan.
14.	Bagaimana Anda memahami hubungan pembacaan Burdah dengan pembersihan hati (tazkiyyah al-Nafs)?	Saya kurang memahami hubungan dengan tazkiyyah al-Nafs.

15.	Apakah Anda merenungkan maknanya di luar kegiatan?	Saya tidak merenungkannya di luar kegiatan.
16.	Bisa beri contoh konkret perubahan perilaku?	Saya menjadi lebih rajin dalam beribadah.
17.	Apakah perubahan tersebut konsisten?	Iya, cukup konsisten.
18.	Apakah orang lain juga melihat perubahan itu?	Setahu saya tidak ada yang menyampaikan secara langsung.

wawancara dengan Santri Putri

Hari/tanggal : Kamis, 12 Februari 2026

Jam : 08.00 WIB

Lokasi : Pondok Pesantren Anwaarunnajaah

Sumber data : Nurul Aziain

No.	Pertanyaan nurul	Jawaban
1.	Berapa lama Anda mondok di pesantren ini?	Saya sekitar mondok 7 tahun di pesantren ini.
2.	Bagaimana perasaan Anda saat mengikuti pembacaan?	Saya merasa tersentuh setelah mendengar kisah Rasūlullāh SAW.
3.	Apa yang membuat Anda tergugah?	Karena mendengar kisah dan akhlak Rasūlullāh SAW yang membuat saya ingin memperbaiki diri.

4.	Apakah kegiatan ini penting bagi Anda?	Iya, penting karena membantu membentuk sikap dan kebiasaan yang lebih baik.
5.	Apakah ada perubahan sikap yang Anda rasakan setelah rutin mengikuti pembacaan Qaṣīdah al-Burdah?	Ada perubahan, saya menjadi lebih sadar dalam ibadah dan lebih disiplin mengikuti kegiatan.
6.	Apakah Anda memahami maknanya?	Saya memahami maknanya karena mendengarkan penjelasan ustāz sebelum ikut membaca.
7.	Apakah Anda rutin mengikuti kegiatan ini?	Ya, saya berusaha hadir setiap pelaksanaan.
8.	Bagaimana suasana kegiatan menurut Anda?	Suasananya tenang dan khidmah.
9.	Apakah kegiatan ini membentuk karakter Anda?	Iya, kegiatan ini membantu membentuk karakter saya.
10.	Apa nilai yang paling Anda rasakan?	Nilai kecintaan dan keteladanan Rasūlullāh SAW.
11.	Apa harapan Anda setelah mengikuti kegiatan ini?	Saya ingin lebih istiqamah dalam beribadah.
12.	Bagaimana ustāz menjelaskan makna sebelum pembacaan?	Saya memperhatikan penjelasan ustāz sebelum ikut membaca.
13.	Apakah ada dialog atau diskusi setelah pembacaan?	Tidak ada
14.	Bagaimana Anda memahami hubungan pembacaan Burdah dengan pembersihan hati (tazkiyyah al-Nafs)?	Dengan mendengar kisah Rasūlullāh SAW, saya merasa malu jika lalai dan terdorong untuk memperbaiki diri.

15.	Apakah Anda merenungkan maknanya di luar kegiatan?	Kadang saya merenungkan maknanya dalam kehidupan sehari-hari.
16.	Bisa beri contoh konkret perubahan perilaku?	Saya menjadi lebih sadar dalam ibadah dan lebih menjaga sikap sehari-hari.
17.	Apakah perubahan tersebut konsisten?	Iya, saya berusaha konsisten dalam perubahan tersebut.
18.	Apakah orang lain juga melihat perubahan itu?	Beberapa orang melihat perubahan dalam sikap dan kedisiplinan saya.

Hari/tanggal : Rabu, 03 Maret 2026

Jam : 06.35 WIB

Lokasi : Pondok Pesantren Anwaarunnajaah

Sumber data : Kharisma Bunga Lestari

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa lama Anda mondok di pesantren ini?	Saya sudah mondok kurang lebih tiga tahun dan sekarang memasuki tahun keempat.
2.	Bagaimana perasaan Anda saat mengikuti pembacaan?	Saya merasa hati lebih tenang dan semakin memahami keteladanan Rasūlullāh SAW.
3.	Apa yang membuat Anda tergugah?	Penjelasan tentang ketakwaan Rasūlullāh SAW, seperti kisah sujud beliau hingga bengkak, membuat saya tergugah.
4.	Apakah kegiatan ini penting bagi Anda?	Sangat penting, karena mondok bukan hanya menuntut ilmu tetapi juga pembentukan akhlak.

5.	Apakah ada perubahan sikap yang Anda rasakan setelah rutin mengikuti pembacaan Qaṣīdah al-Burdah?	Ada perubahan, saya menjadi lebih sabar, lebih menjaga ucapan, dan lebih menghormati guru serta teman.
6.	Apakah Anda memahami maknanya?	Saya memahami maknanya melalui penjelasan ustāz dan contoh-contoh dari bait yang dijelaskan.
7.	Apakah Anda rutin mengikuti kegiatan ini?	Selama saya mondok, setiap ada kegiatan Qaṣīdah al-Burdah saya selalu mengikutinya.
8.	Bagaimana suasana kegiatan menurut Anda?	Suasana tertib, penuh adab, dan khidmah.
9.	Apakah kegiatan ini membentuk karakter Anda?	Iya, sangat berpengaruh dalam membentuk sikap dan akhlak saya.
10.	Apa nilai yang paling Anda rasakan?	Nilai maḥabbah (cinta) kepada Rasūlullāh SAW dan keteladanan dalam beribadah.
11.	Apa harapan Anda setelah mengikuti kegiatan ini?	Semoga bisa memperbaiki akhlak dan mendapat syafaat Rasūlullāh SAW.
12.	Bagaimana ustāz menjelaskan makna sebelum pembacaan?	Sebelum pembacaan biasanya ada pengantar mengenai bait yang akan dibaca agar santri lebih fokus dan penasaran.
13.	Apakah ada dialog atau diskusi setelah pembacaan?	Tidak ada dialog panjang, biasanya setelah pembacaan ditutup dengan doa yang dipimpin ustāz.
14.	Bagaimana Anda memahami hubungan pembacaan Burdah dengan	Menurut saya, pembacaan Burdah membantu membersihkan hati karena berisi

	pembersihan hati (tazkiyyah al-Nafs)?	nasihat, kerendahan hati, cinta Rasul, dan penyesalan atas dosa.
15.	Apakah Anda merenungkan maknanya di luar kegiatan?	Ya, terkadang saya merenungkan kembali makna bait-bait tersebut terutama ketika sedang sendiri.
16.	Bisa beri contoh konkret perubahan perilaku?	Perubahan yang paling terasa adalah hati menjadi lebih tenang dan lebih mudah mengendalikan diridan suka menyelesaikan masalah dengan tenang, sabar dan tidak diam diaman kepada teman
17.	Apakah perubahan tersebut konsisten?	Insyallah cukup konsisten, meskipun sebagai manusia masih terus belajar.
18.	Apakah orang lain juga melihat perubahan itu?	Saya kurang tahu apakah orang lain melihat perubahan tersebut.

Hari/tanggal : Rabu, 03 Maret 2026

Jam : 07.05 WIB

Lokasi : Pondok Pesantren Anwaarunnajaah

Sumber data : Lutfa Faridatul Khususa

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa lama Anda mondok di pesantren ini?	Saya sudah mondok selama 6 tahun lebih.
2.	Bagaimana perasaan Anda saat mengikuti pembacaan?	Saya merasa semakin cinta kepada Rasūlullāh SAW dan

		lebih memahami keteladanan beliau.
3.	Apa yang membuat Anda tergugah?	Karena isi Burdah berisi pujian kepada Nabi Muhammad SAW dan ungkapan cinta serta doa.
4.	Apakah kegiatan ini penting bagi Anda?	Sangat penting, karena dalam Burdah terdapat nilai-nilai keteladanan Nabi yang bisa menjadi contoh dalam kehidupan.
5.	Apakah ada perubahan sikap yang Anda rasakan setelah rutin mengikuti pembacaan Qaṣīdah al-Burdah?	Ada perubahan, seperti lebih menghormati orang tua, guru, dan pengasuh serta lebih menjaga sikap dalam pergaulan.
6.	Apakah Anda memahami maknanya?	Saya memahami maknanya melalui penjelasan ustāz dan terjemahan bait-bait Burdah.
7.	Apakah Anda rutin mengikuti kegiatan ini?	Ya, saya rutin mengikuti kegiatan pembacaan yang dilaksanakan setiap bulan.
8.	Bagaimana suasana kegiatan menurut Anda?	Suasananya tenang dan khidmah, biasanya ditutup dengan doa.
9.	Apakah kegiatan ini membentuk karakter Anda?	Iya, membantu membentuk sikap dan akhlak saya menjadi lebih baik.
10.	Apa nilai yang paling Anda rasakan?	Nilai kecintaan kepada Rasūlullāh SAW dan dorongan untuk memperkuat iman.
11.	Apa harapan Anda setelah mengikuti kegiatan ini?	Semoga bisa meneladani akhlak Rasūlullāh SAW dalam kehidupan sehari-hari.

12.	Bagaimana ustāz menjelaskan makna sebelum pembacaan?	Ustāz menjelaskan bahwa Burdah adalah Qaṣīdah karya Imām al-Būṣīrī yang berisi pujian dan doa kepada Nabi, serta menjelaskan makna setiap bait secara ringkas.
13.	Apakah ada dialog atau diskusi setelah pembacaan?	Biasanya tidak ada dialog panjang karena lebih difokuskan pada pembacaan dan doa.
14.	Bagaimana Anda memahami hubungan pembacaan Burdah dengan pembersihan hati (tazkiyyah al-Nafs)?	Menurut saya, pembacaan Burdah membantu membersihkan hati dengan menumbuhkan cinta kepada Allah dan Rasul serta menjauhi hawa nafsu.
15.	Apakah Anda merenungkan maknanya di luar kegiatan?	Ya, dengan mencoba meneladani nilai-nilai yang terdapat dalam bait-bait Burdah dalam kehidupan sehari-hari.
16.	Bisa beri contoh konkret perubahan perilaku?	Perubahan perilaku yang paling terasa adalah lebih rajin beribadah dan lebih lembut dalam bersikap, lebih peduli terhadap sesama, dan suka membantu teman yang membutuhkan.
17.	Apakah perubahan tersebut konsisten?	Belum sepenuhnya konsisten karena masih dalam proses belajar.
18.	Apakah orang lain juga melihat perubahan itu?	Saya rasa tidak karena perubahan yang saya lakukan belum konsisten

Hari/tanggal : Rabu, 03 Maret 2026

Jam : 06.48 WIB

Lokasi : Pondok Pesantren Anwaarunnajaah

Sumber data : Rahma Chilmi Maulida

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa lama Anda mondok di pesantren ini?	Saya sudah mondok selama 3 tahun.
2.	Bagaimana perasaan Anda saat mengikuti pembacaan?	Saya merasa lebih memahami dan mencintai Rasūlullāh SAW setelah mengikuti pembacaan.
3.	Apa yang membuat Anda tergugah?	Karena penjelasan ustāz tentang makna bait-bait Burdah yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.
4.	Apakah kegiatan ini penting bagi Anda?	Sangat penting, karena membantu memperbaiki hati dan memperkuat maḥabbah kepada Rasūlullāh SAW.
5.	Apakah ada perubahan sikap yang Anda rasakan setelah rutin mengikuti pembacaan Qaṣīdah al-Burdah?	Ada perubahan hati menjadi tenang dan mudah untuk intrupeksi diri dan lebih mudah mengendalikan emosi ketika terjadi perbedaan pendapat.
6.	Apakah Anda memahami maknanya?	Saya memahami maknanya melalui terjemahan dan penjelasan ustāz sebelum pembacaan dimulai.
7.	Apakah Anda rutin mengikuti kegiatan ini?	Ya, saya berusaha rutin mengikuti pembacaan setiap ada

		kegiatan. Karena ini kegiatan ini juga sebagai sarana menambahkan rasa cinta ke Rasūlullāh SAW dan momen intropeksi diri.
8.	Bagaimana suasana kegiatan menurut Anda?	Suasana berlangsung khidmah, tenang, dan ditutup dengan doa bersama.
9.	Apakah kegiatan ini membentuk karakter Anda?	Iya, kegiatan ini membantu membentuk sikap yang lebih baik dalam kehidupan pesantren.
10.	Apa nilai yang paling Anda rasakan?	Nilai pentingnya mencintai dan meneladani Rasūlullāh SAW dalam akhlak.
11.	Apa harapan Anda setelah mengikuti kegiatan ini?	Semoga bisa terus memperbaiki akhlak dan memperkuat keimanan.
12.	Bagaimana ustāz menjelaskan makna sebelum pembacaan?	Ustāz menjelaskan latar belakang penulis, menerjemahkan bait ke dalam bahasa yang mudah dipahami, lalu mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.
13.	Apakah ada dialog atau diskusi setelah pembacaan?	Biasanya tidak ada dialog panjang karena kegiatan difokuskan pada pembacaan dan doa.
14.	Bagaimana Anda memahami hubungan pembacaan Burdah dengan pembersihan hati (tazkiyyah al-Nafs)?	Saya memahami bahwa pembacaan Burdah berkaitan dengan tazkiyyah al-Nafs karena isinya bukan hanya pujian ke Rasūlullāh SAW, tetapi juga berisi nasihat, introspeksi diri,

		dan dorongan untuk memperbaiki akhlak.
15.	Apakah Anda merenungkan maknanya di luar kegiatan?	Ya, saya berusaha merenungkan makna bait-bait tersebut baik saat kegiatan maupun di luar majelis.
16.	Bisa beri contoh konkret perubahan perilaku?	Ya, saya jadi lebih mampu menahan emosi ketika terjadi perbedaan pendapat dengan teman. Jika dulu saya mudah tersinggung, sekarang saya berusaha lebih sabar dan memilih menyelesaikan dengan baik.
17.	Apakah perubahan tersebut konsisten?	Alhamdulillah masih berusaha agar tetap konsisten, meskipun terkadang juga masih emosi.
18.	Apakah orang lain juga melihat perubahan itu?	Mungkin tidak semua orang menyadarinya, tetapi saya merasa ada perubahan dalam cara saya bersikap dan berinteraksi.

Lampiran II

Hasil Dokumentasi

1. Dokumentasi Izin Penelitian



2. Dokumentasi wawancara dengan ustāz



3. Dokumentasi wawancara bersama Lurah Pondok



4. Dokumentasi wawancara bersama pengurus Pondok



5. Dokumentasi wawancara bersama Santri Putri





6. Dokumentasi wawancara bersama Santri Putra





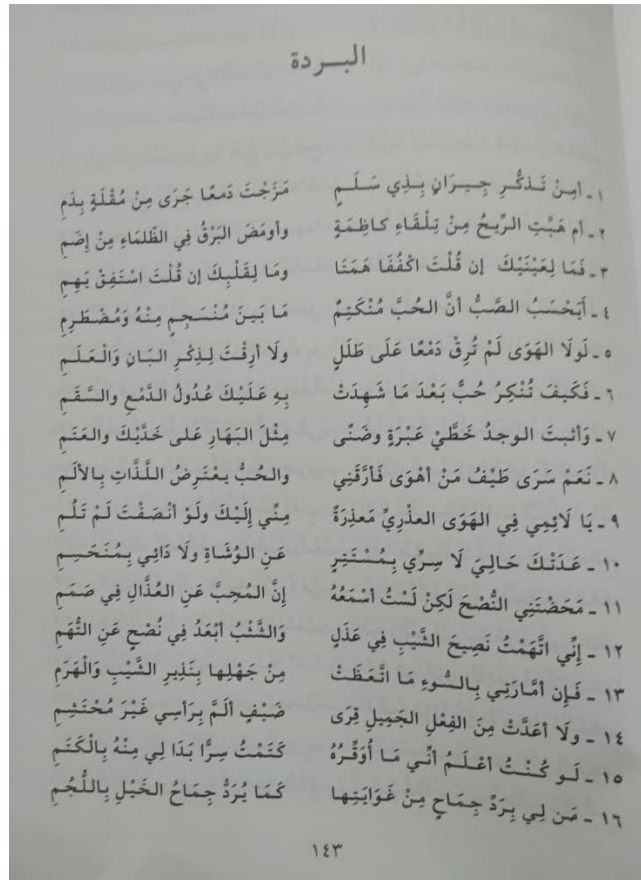


7. Dokumentasi Pembacaan Qaṣīdah al-Burdah



Lampiran III

Teks Qaṣīdah al-Burdah



٣٩ - وَكُلُّهُمْ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ مُلْتَمِسٌ
 ٤٠ - وَاقْشُرْ لَبَنَهُ عِنْدَ حَلَمِهِ
 ٤١ - فَهُوَ الَّذِي تَمَّ مَعْنَاهُ وَصُورَتُهُ
 ٤٢ - مُنْزَعٌ عَنْ شَرِيكَ فِي مَحَاسِنِهِ
 ٤٣ - دَعَا مَا أَدْعَتْهُ النَّصَارَى فِي نَبِيِّهِمْ
 ٤٤ - وَأَنْسَبَ إِلَى ذَاتِهِ مَا شِئَتْ مِنْ شَرَفٍ
 ٤٥ - فَإِنَّ فَضْلَ رَسُولِ اللَّهِ لَيْسَ لَهُ
 ٤٦ - لَوْ نَاسَبَتْ قَدْرُهُ آيَاتُهُ عَظَمًا
 ٤٧ - لَمْ يَمْتَحِجْنَا بِمَا تَعَيَّا الْمُقُولُونَ بِهِ
 ٤٨ - أَغْيَا الْوَرَى فَهَمَّ مَعْنَاهُ فَلَيْسَ يُرَى
 ٤٩ - كَالشَّمْسِ تَظْهَرُ لِلْعَيْنَيْنِ مِنْ بَعْدِ
 ٥٠ - وَكَيفَ يُذَرِّكُ فِي الدُّنْيَا حَقِيقَتَهُ
 ٥١ - فَمَبْلَغُ الْعِلْمِ فِيهِ أَنَّهُ بَسُرُ
 ٥٢ - وَكُلُّ آيٍ أَتَى الرَّسُلَ الْكَرَامَ بِهَا
 ٥٣ - فَإِنَّهُ شَمْسٌ قَضَى هُمْ كَوَاكِبُهَا
 ٥٤ - أَحْرَمَ يَخْلُقُ نَبِيًّا زَانَهُ خُلُقُ
 ٥٥ - كَالزُّهْرِ فِي تَرْفٍ وَالتَّذَرُّ فِي شَرَفٍ
 ٥٦ - كَمَا أَنَّهُ وَهُوَ قَرْدٌ مِنْ جَلَالَتِهِ
 ٥٧ - كَمَا أَنَّ اللَّوْلُؤَ الْمَكْتُونُ فِي صَدَفٍ
 ٥٨ - لَا يَطِيبُ يَغْدِلُ تَرْبَا ضَمَّ أَغْظَمُهُ
 ٥٩ - إِبَانٌ مَوْلَدُهُ عَنْ طِيبٍ غَضَضِهِ
 ٦٠ - يَوْمَ تَقْرُسَ فِيهِ الْفُرُسُ أَنَّهُمْ

عَرَفْنَا مِنَ الْبَحْرِ أَوْ رُشْمًا مِنَ الدَّيَمِ
 مِنْ نَقْطَةِ الْعِلْمِ أَوْ مِنْ شَكْلَةِ الْحِكْمِ
 ثُمَّ اضْطَلَفْنَا خَبِيرًا بَارِي السَّمِ
 فَجَوَّهَرُ الْحُسْنِ فِيهِ غَيْرُ مُنْقَسِمِ
 وَأَحْكَمُ بِمَا شِئْتَ مَدْحًا فِيهِ وَاحْتِكَمِ
 وَأَنْسَبَ إِلَى قَدْرِهِ مَا شِئْتَ مِنْ عَظَمِ
 حَدِّ قَبْعَرِبَ عَنْهُ نَاطِقٌ بِفَمِ
 أَحْيَا أَسْمُهُ جِئْنَ يُدْعَى دَارِسَ الرَّيَمِ
 جَرَضًا عَلَيْنَا فَلَمْ نَرْزُبْ وَلَمْ نَهَمِ
 فِي الْفَرْبِ وَالْبُعْدِ فِيهِ غَيْرُ مُنْقَسِمِ
 صَغِيرَةً وَكِبْلَ الطَّرْفِ مِنْ أَسَمِ
 قَوْمٌ نَبَأَ تَسَلَّلُوا عَنْهُ بِالْحِلْمِ
 وَأَنَّهُ غَيْرُ خَلْقِ اللَّهِ كُلِّهِمْ
 فَإِنَّمَا اتَّصَلَتْ مِنْ نُورِهِ بِهِمْ
 يُظْهِرُونَ أَنْوَارَهَا لِلنَّاسِ فِي الظُّلَمِ
 بِالْحُسْنِ مُشْتَبِلِ بِالْبَشَرِ مُتَّسِمِ
 وَالتَّحَرُّ فِي كَرَمٍ وَالتَّذَرُّ فِي هِمَمِ
 فِي عَشْكَرٍ جِئْنَ تَلْقَاهُ وَفِي خَسَمِ
 مِنْ مَعْدِنِي مَنَاطِقٍ مِنْهُ وَمُبْتَسِمِ
 طَوْبَى لِمُبْتَسِيٍّ مِنْهُ وَمُتَحَنِّنِ
 يَا طِيبَ مُبْتَدَأٍ مِنْهُ وَمُخْتَنَمِ
 قَدْ أَنْذَرُوا بِحُلُولِ الْيُوسِ وَالنَّقَمِ

٦١ - وَبَاتَ يَافَاؤُنْ كَسْرَى وَهُوَ مُنْصَدِّعٌ
 ٦٢ - وَالنَّارُ غَايِدَةٌ الْإِنْفَاسِ مِنْ أَسْفَلِ
 ٦٣ - وَسَاءَ سَاوَةٌ أَنْ غَاضَتْ بِخَيْرِئِهَا
 ٦٤ - كَأَنَّ بِالنَّارِ مَا بِالنَّمَاءِ مِنْ بَلَدٍ
 ٦٥ - وَالْحَيُّ تَهْنِئُ وَالْأَنْوَارُ سَاطِعَةٌ
 ٦٦ - عُمُوا وَضُمُوا فَاغْلَاظُ الْبَنَابِيرِ لَمْ
 ٦٧ - مِنْ يَغْدِي مَا أَخْبَرَ الْأَقْوَامَ كَاهِنُهُمْ
 ٦٨ - وَيَعْدِي مَا غَابَتْ فِي الْأَقْي فِي شُهْبِ
 ٦٩ - حَتَّى عَدَا عَنْ طَرِيقِ الْوَحْيِ مُنْهَرِمٌ
 ٧٠ - كَأَنَّهُمْ هَرَبًا ابْتَطَالُ ابْرَهَمَ
 ٧١ - نَبَذَا بِهِ بَعْدَ تَنْشِيجِ بَطْنِيهِمَا
 ٧٢ - جَاءَتْ لِدَعْوَتِهِ الْأَشْجَارُ سَاجِدَةً
 ٧٣ - كَأَنَّمَا سَطَرَتْ سَطْرًا لِمَا كَتَبَتْ
 ٧٤ - يَمْلُ الْغَمَامَةُ أَيْ سَارَ سَائِرَةٌ
 ٧٥ - أَفْسَنْتُ بِالْقَمَرِ الْمُتَشَقِّقُ إِنَّ لَهُ
 ٧٦ - وَمَا حَوَى الْغَارُ مِنْ خَيْرٍ وَمِنْ كَرَمٍ
 ٧٧ - فَالْصَّدْقُ فِي الْغَارِ وَالصَّدِيقُ لَمْ يَرَمَا
 ٧٨ - ظَنُّوا الْحَمَامَ وَظَنُّوا الْعَنْكَبُوتَ عَلَى
 ٧٩ - وَقَايَةَ اللَّهِ أَغْنَتْ عَنْ مُضَاعَفَةٍ
 ٨٠ - مَا سَافَى الدُّهْرُ ضَمِيمًا وَاسْتَجَرَتْ بِهِ
 ٨١ - وَلَا تَمَسَّتْ غَنَى الدَّارَيْنِ مِنْ يَدِهِ
 ٨٢ - لَا تُنْكِرِ الْوَحْيَ مِنْ رُؤْيَاهُ إِنَّ لَهُ

كَمَثَلِ أَصْحَابِ كَسْرَى غَيْرَ مُلْتَمِعِ
 عَلَيْهِ وَالتَّهَرُّ سَاهِي الْعَيْنِ مِنْ سَدَمِ
 وَرَدَّ وَارِدُهَا بِالْمَقِيطِ حِينَ طَمِيسِ
 حُرُونًا وَبِالنَّمَاءِ مَا بِالنَّارِ مِنْ صَرَمِ
 وَالْحَقُّ يَظْهَرُ مِنْ مَغْشَى وَبَيْنَ كَلِمِ
 تَسْمَعُ وَتَبَارَكَةُ الْإِنْذَارِ لَمْ تُحْمِ
 بِأَنْ يَبْنَهُمُ الْمُعْجُوزُ لَمْ يَتَمِ
 مُنْقَضَةٌ وَفَقَ مَا فِي الْأَرْضِ مِنْ صَنِمِ
 مِنَ الشَّيَاطِينِ يَتَقَفُو إِبْرَ مُنْهَرِمِ
 أَوْ عَسَكَرَ بِالْحَصَى مِنْ رَاحَتِهِ رُمِي
 نَبَذَ الْمَسْجَحِ مِنْ أَحْشَاءِ مُلْتَمِعِ
 تَمْشِي إِلَيْهِ عَلَى سَاقٍ بِلَا قَدَمِ
 فُرُوعُهَا مِنْ يَدْبِعِ الْخَطِّ فِي اللَّقَمِ
 تَقِيهِ حَرٌّ وَطَبِيسٍ لِلْمَهْجِيرِ حَمِي
 مِنْ قَلْبِهِ نِسْبَةُ مَبْرُورَةِ الْقَسَمِ
 وَكُلُّ طَرْفٍ مِنَ الْكُفَّارِ عَنْهُ عَمِي
 وَهُمْ يَقُولُونَ مَا بِالْقَارِ مِنْ أَرَمِ
 خَيْرِ الْبَرِّيَّةِ لَمْ تَنْسَحْ وَلَمْ تَحْمِ
 مِنَ الدُّرُوعِ وَعَنْ عَالٍ مِنَ الْأَطَمِ
 إِلَّا وَنَلْتُ جَوَارًا مِنْهُ لَمْ يُضَمِّ
 إِلَّا اسْتَلَمْتُ النَّدَى مِنْ خَيْرِ مُسْتَلَمِ
 قَلْبًا إِذَا نَامَتِ الْعَيْنَانِ لَمْ يَتَمِ

٨٣ - وَذَلِكَ حِينَ يُلَوِّغُ مِنْ نُبُوتِهِ

٨٤ - نَبَاتَكَ اللَّهُ مَا وَحْيٍ بِمُحْتَسِبٍ

٨٥ - كَمْ إِبْرَآثَ وَصَبَا بِاللَّمْسِ رَاحَتَهُ

٨٦ - وَاحْتَبَتِ السَّنَةُ الشَّهْبَاءَ دَعْوَتُهُ

٨٧ - بِعَارِضٍ حَاجِدٍ أَوْ خَلَّتِ الْبِقَاحُ بِهَا

٨٨ - دَغْنِي وَوَضِفْنِي أَبَابِثَ لَهُ ظَهَرَتْ

٨٩ - قَالِدُرٌ يَزْدَادُ حُسْنًا وَهُوَ مُنْتَظَمٌ

٩٠ - فَمَا تَطَاوُلُ أَسَالِ الْمَدِيحِ إِلَى

٩١ - أَبَابِثَ حَقٍّ مِنَ الرَّحْمَنِ مُحَدَّثَةٌ

٩٢ - لَمْ تَقْتَرِنْ بِرَمَانٍ وَهِيَ تُخْبِرُنَا

٩٣ - دَامَتْ لَدَيْنَا قَفَاقَتْ كُلِّ مُعْجَزَةٍ

٩٤ - مُحْكَمَاتٍ فَمَا تُثَبِّينَ مِنْ شُبُهٍ

٩٥ - مَا حَوْرِيَتْ قَطُّ إِلَّا عَادَ مِنْ حَرْبٍ

٩٦ - زُدْتُ بِلَاغَتِهَا دَعْوَى مُعَارِضِهَا

٩٧ - لَهَا مَعَانٍ كَمَوْجِ الْبَحْرِ فِي مَدَدٍ

٩٨ - فَمَا تُعَدُّ وَلَا تُخْصِي عَجَائِبِهَا

٩٩ - قَرَّرْتُ بِهَا عَيْنٌ قَارِبَهَا قُفُلْتُ لَهُ

١٠٠ - إِنْ تَنَلَّهَا خِيفَةٌ مِنْ حَرِّ نَارٍ لَقَى

١٠١ - كَأَنَّهَا الْحَوْضُ تَبْيِضُ الْوُجُوهُ بِهِ

١٠٢ - وَكَالْصَّرَاطِ وَكَالْمِيرَانِ مُعْدِلَةٌ

١٠٣ - لَا تَفْتَحِبُنِ لِحُسُودٍ رَاحَ يُنْكِرُهَا

١٠٤ - قَدْ تَنَكَّرَ الْعَيْنُ ضَوْءَ الشَّمْسِ مِنْ رَمَدٍ

قَلْبِيَسَ يُنْكِرُ فِيهِ حَالُ مُخْتَلِمٍ

وَلَا تَبِيَّ عَلَى عَنَبٍ بِمُتَلَمِّمٍ

وَأَتَلَفْتُ أَرْبَابًا مِنْ رِبْقَةِ السَّلَمِ

حَتَّى حَكَّتْ هَرَّةٌ فِي الْأَعْمُرِ الدُّعْمِ

سَبَبٌ مِنَ الْبَيْتِ أَوْ سَبِيلٌ مِنَ الْقَرَمِ

ظُهُورُ نَارِ الْقَرَى لَيْلًا عَلَى عَلَمٍ

وَلَيْسَ يَنْقُصُ قُدْرًا غَيْرَ مُنْتَظَمِ

مَا فِيهِ مِنْ حَرَمِ الْأَخْلَاقِ وَالنَّهَمِ

قَدِيمَةٌ صِفَةُ الْمُؤْصُوفِ بِالْقَدَمِ

عَنِ الْمَعَادِ وَعَنْ عَادٍ وَعَنْ إِزِمٍ

مِنْ الشَّيْبِيِّينَ إِذْ جَاءَتْ وَلَمْ تَدِمِ

لِذِي شِقَاقِي وَمَا تُبَغِّينَ مِنْ حُكْمِ

أَعْدَى الْأَعَادِي إِلَيْهَا مُلْقِي السَّلَمِ

رَدَّ الْغَيُورِ يَدَ الْجَانِي عَنِ الْحَرَمِ

وَقَوِّقْ جَوْهَرِهِ فِي الْحُسْنِ وَالْقِيَمِ

وَلَا تُسَامِ عَلَى الْإِكْتِسَارِ بِالسَّامِ

لَقَدْ ظَفَرَتْ بِحَبْلِ اللَّهِ قَاعَتِصِمِ

اِظْلَقَاتِ نَارَ لَقَى مِنْ وَرْدِهَا الشَّيَمِ

مِنْ الْمُضَاةِ وَقَدْ جَاوَوْهُ كَالْحَسَمِ

فَالْقِسْطُ مِنْ غَيْرِهَا فِي النَّاسِ لَمْ يَتِمِ

تَجَاهُلًا وَهُوَ عَيْنُ الْخَادِقِ الْقَهَمِ

وَتُنْكِرُ الْقَمَ ظَلَمَ الْمَاءِ مِنْ سَقَمِ

١٠٥ - يَا خَيْرَ مَنْ يَمَّمُ الْعَافُونَ سَاحَتَهُ
 ١٠٦ - وَمَنْ هُوَ الْآيَةُ الْكُبْرَى لِمُعْتَبِرٍ
 ١٠٧ - سَرَّيْتُ مِنْ حَرَمٍ لَيْلًا إِلَى حَرَمٍ
 ١٠٨ - وَبَيْتٌ تَرُقَى إِلَى أَنْ يَلْتَمَسَ مَنَزَلَهُ
 ١٠٩ - وَقَدْ مَنَّكَ جَمِيعُ الْأَنْبِيَاءِ بِهَا
 ١١٠ - وَأَنْتَ تَخْتَرُقُ السَّعْيَ الطَّبَاقَ بِهِمْ
 ١١١ - حَتَّى إِذَا لَمْ تَدَعْ شَأْوًا لِمُسْتَبِيتٍ
 ١١٢ - عَفَضْتَ كُلَّ مَقَامٍ بِالْإِضَافَةِ إِذْ
 ١١٣ - كُنَيْمًا تَفُورَ يَوْضِلُ أَيُّ مُسْتَبِيرٍ
 ١١٤ - فَحُزَّتْ كُلُّ فَخَّارٍ غَيْرِ مُشْتَرَكٍ
 ١١٥ - وَجَلَّ مِقْدَارُ مَا وَلَّيْتَ مِنْ رُتَبٍ
 ١١٦ - يُبْزَى لَنَا مَغْشَرُ الْإِسْلَامِ إِنَّ لَنَا
 ١١٧ - لَمَّا دَعَا اللَّهُ دَاعِيَنَا لِقَاعِيهِ
 ١١٨ - رَاعَتْ قُلُوبُ الْعِزَّةِ أَنْبَاءَ بَغْتِيهِ
 ١١٩ - مَا زَالَ يَلْقَاهُمْ فِي كُلِّ مُعْتَرَكٍ
 ١٢٠ - وَدَوَّ الْفِرَارَ فَكَادُوا يَغْشَطُونَ بِهِ
 ١٢١ - تَمْضِي اللَّيَالِي وَلَا يَذْرُونَ عَدَّتَهَا
 ١٢٢ - كَأَنَّمَا الدِّبْنُ ضَيَّفَ حُلَّ سَاحَتَهُمْ
 ١٢٣ - يَجْرُ بَحْرٌ حَمِيسٍ فَوْقَ سَابِغَةٍ
 ١٢٤ - مِنْ كُلِّ مُنْتَدِبٍ لِّلْهُ مُحْتَسِبٍ
 ١٢٥ - حَتَّى عَدَّتْ مِلَّةَ الْإِسْلَامِ وَهِيَ بِهِمْ
 ١٢٦ - مَكْفُولَةٌ أَبَدًا مِنْهُمْ بِخَيْرِ أَبٍ

سَعْيًا وَفَوْقَ مَثُونِ الْأَبْنَى الرَّسْمِ
 وَمَنْ هُوَ التَّعَمُّةُ الْعُظْمَى لِمُعْتَبِرٍ
 كَمَا سَرَى الْبَذْرُ فِي دَاجٍ مِنَ الظُّلُمِ
 مِنْ قَابِ قَوْسَيْنِ لَمْ تَذْرُكْ وَلَمْ تُزِمِ
 وَالرُّسُلُ تَقْدِيمَ مَخْدُومٍ عَلَى خَدَمِ
 فِي مَوْكِبٍ كُنْتُ فِيهِ صَاحِبُ الْعِلْمِ
 مِنَ الدُّنُوِّ وَلَا مَرُقَى لِمُسْتَحْزَمِ
 نُودِيتَ بِالرَّقْعِ مِثْلَ الْمُفْرَدِ الْعِلْمِ
 عَنِ الْمُثُونِ وَسِرٌّ أَيْ مُخْتَبِرِ
 وَجُزَّتْ كُلُّ مَقَامٍ غَيْرِ مُزْدَحَمِ
 وَعَزَّ إِذْرَاكَ مَا أُولِيَتْ مِنْ نَعَمِ
 مِنَ الْعِنَايَةِ رُحْمًا غَيْرَ مُنْهَدِمِ
 بِأَكْرَمِ الرُّسُلِ كُنَّا أَكْرَمَ الْأَنْسِ
 كَتَبْنَا أَجْلَفَتْ غَفْلًا مِنَ الْغَنَمِ
 حَتَّى حَكَّوْا بِالْقَنَّا لَحْمًا عَلَى وَضَمِ
 أَشْلَاءَ شَالَتْ مَعَ الْعُقْبَانِ وَالرَّحِمِ
 مَا لَمْ تَكُنْ مِنْ لَيَالِي الْأَشْهُرِ الْحَرَمِ
 بِكُلِّ قَرْمٍ إِلَى لَحْمِ الْوَعْدِ قَرَمِ
 يَرْبِي بِمَوْجٍ مِنَ الْأَبْطَالِ مُلْتَظِمِ
 يَسْطُو بِمُسْتَأْصِلٍ لِلْكَفْرِ مُظْلِمِ
 مِنْ بَعْدِ غُرْبَتِهَا مَوْضُولَةُ الرَّجَمِ
 وَخَيْرُ بَعْلِ قَلَمٍ تَبَيَّنَ وَلَمْ تَجِمْ

١٢٧ - ثُمَّ الْجِيَالُ قُتِلَ عَنْهُمْ مُضَادِمُهُمْ
 ١٢٨ - وَسَلَّ حَتَبًا وَسَلَّ بَدْرًا وَسَلَّ أَحَدًا
 ١٢٩ - الْمُضَيَّوِي الْبَيْضُ حُمْرًا بَعْدَ مَا وَرَدَتْ
 ١٣٠ - وَالْحَاكِيَيْنِ بِسْمِ الْعَقْدِ مَا تَرَكْتُ
 ١٣١ - شَاكِي السِّلَاحِ لَهُمْ سَيْمَى مُنِيرُهُمْ
 ١٣٢ - تَهْدِي إِلَيْكَ رِيَاخَ الثَّغْرِ نَشْرُهُمْ
 ١٣٣ - ثَانَهُمْ فِي ظُهُورِ الْحَيْلِ ثَبَتْ رُبَا
 ١٣٤ - طَارَتْ قُلُوبُ الْعِدَا مِنْ بَأْسِهِمْ فَرَقَا
 ١٣٥ - وَمَنْ تَكُنْ بِرَسُولِ اللَّهِ مُضِرُّهُ
 ١٣٦ - وَلَنْ تَرَى مِنْ وَلِيِّيْ غَيْرَ مُنْتَصِرٍ
 ١٣٧ - أَحَلَّ أَمْنَهُ فِي حِرْزٍ مَلِيٍّ
 ١٣٨ - كَمْ جَدَلْتَ كَلِمَاتِ اللَّهِ مِنْ جِدْلِ
 ١٣٩ - كَفَاكَ بِالْعِلْمِ فِي الْأُمِّيِّ مُعْجَزَةٌ
 ١٤٠ - خَدَمْتُهُ بِمَلِيحٍ اسْتَقْبِلَ بِهِ
 ١٤١ - إِذْ قَلْدَانِي مَا تُخْشَى عَوَاقِبُهُ
 ١٤٢ - أَطَعْتُ عَيَّ الطَّبَا فِي الْخَالَتَيْنِ وَمَا
 ١٤٣ - فَبَا خَسَارَةَ نَفْسٍ فِي تَجَارَتِهَا
 ١٤٤ - وَمَنْ يَبِيعَ أَجَلًا مِنْهُ بِمَاجِلِهِ
 ١٤٥ - إِنَّ آتِ ذَنْبًا قَمَا عَهْدِي بِمُنْتَقِضٍ
 ١٤٦ - فَلِإِنْ لِي ذِمَّةٌ مِنْهُ بِتَسْمِيَّتِي
 ١٤٧ - إِنَّ لَمْ يَكُنْ فِي مَعَادِي أَحَدًا يَبْدِي
 ١٤٨ - حَاشَا أَنْ يَخْرِمَ الرَّاجِي مَكَارِمَهُ

مَاذَا رَأَى مِنْهُمْ فِي كُلِّ مُنْقَلَبٍ
 قُصُولُ خَنْبٍ لَهُمْ أَذَى مِنَ الْوَعَمِ
 مِنَ الْعِدَا كُلُّ مُسَوِّدٍ مِنَ اللَّحْمِ
 الْفُلَانُهُمْ حَرَفَ جِسْمٍ غَيْرَ مُتَعَمِّمِ
 وَالْوَرْدُ يَمْتَارُ بِالسَّيْمَى عَنِ السَّلَمِ
 فَتَحَسَّبَ الرَّهْرُ فِي الْأَكْثَامِ كُلِّ كَعْبِي
 مِنْ شِدَّةِ الْحَزْمِ لَا مِنْ شِدَّةِ الْحَزْمِ
 قَمَا تَفَرَّقَ بَيْنَ الْبَهْمِ وَالْبَهْمِ
 إِنْ تَلَقَّ الْأَسَدُ فِي أَجَامِهَا تَجَمَّ
 بِهِ وَلَا مِنْ عَدُوٍّ غَيْرِ مُنْقَصِمِ
 كَاللَّيْلِ خَلَّ مَعَ الْأَشْيَالِ فِي أَجَمِ
 فِيهِ وَكَمْ خَصَمَ الْبُرْهَانَ مِنْ خَصَمِ
 فِي الْجَاهِلِيَّةِ وَالنَّازِيَةِ فِي الْبُيُوتِ
 ذُنُوبٌ غَيْرُ مَضَى فِي الشَّعْرِ وَالْجَدَمِ
 كَأَنِّي بِهِمَا هَدَيْ مِنَ السَّعَمِ
 خَصَلْتُ إِلَّا عَلَى الْأَنَامِ وَالسَّدَمِ
 لَمْ تُشْغِرِ اللَّيْنُ بِالذَّنْبِ وَلَمْ تَسْمِ
 يَبْنَ لَهُ الْعَبْنُ فِي بَيْعٍ وَفِي سَلَمِ
 مِنَ السَّيِّئِ وَلَا حَبْلِي بِمُنْتَصِرِمِ
 مُحَمَّدًا وَهُوَ أَوْقَى الْخَلْقِ بِاللَّحْمِ
 فَضْلًا وَلَا نُفْلَ بَا رَلَّةَ الْقَدَمِ
 أَوْ يَرْجِعَ الْجَارُ مِنْهُ غَيْرَ مُحْتَرَمِ

١٤٩ - وَمُنْذُ الرُّزْنَةِ افْكَارِي مَدَائِحُهُ
 ١٥٠ - وَلَنْ يُفُوتَ الْعِثَى مِنْهُ بَدَأُ تَرَبُّثُ
 ١٥١ - وَلَمْ أَرَدْ زَهْرَةَ الدُّنْيَا الَّتِي افْتَقَلَقْتُ
 ١٥٢ - يَا أَكْرَمَ الرُّسُلِ مَا لِي مِنْ أَلْوَدٍ يَدُ
 ١٥٣ - وَلَنْ يَضِيقَ رُسُولَ اللَّهِ جَاهُكَ يَي
 ١٥٤ - فَلَنْ مِنْ جُودِكَ الدُّنْيَا وَضَرَّتْهَا
 ١٥٥ - يَا نَفْسُ لَا تَقْنَطِي مِنْ زَلَّةٍ عَظُمَتْ
 ١٥٦ - لَعَلَّ رَحْمَةَ رَبِّي جِئْنَ بِفَيْسُمِهَا
 ١٥٧ - يَا رَبِّ وَاجْعَلْ رَجَائِي غَيْرَ مُنْعَكِسٍ
 ١٥٨ - وَالطَّلَفُ بِعَيْنِكَ فِي الدَّارَيْنِ إِنَّ لَهُ
 ١٥٩ - وَالتَّذَنُّ لِسُحْبِ صَلَاةٍ مِنْكَ دَائِمَةٍ
 ١٦٠ - مَا زُتُّعَتْ عَذَابَاتُ الْبَانِ رِيحٌ صَبَا
 وَجَدْتُهُ لِحَلَاصِي خَيْرٌ مُنْتَرِمٍ
 إِنَّ الْحَيَا بُنِيتُ الْأُزْهَارَ فِي الْأَكْمِ
 بَدَأُ رَهْبٍ يَمَّا أَتَيْتُ عَلَى هَرَمٍ
 سِوَاكَ عِنْدَ حُلُولِ الْحَادِثِ الْعَمَمِ
 إِذَا الْكَرِيمُ تَحَلَّى بِاسْمِ مُنْتَقِمِ
 وَمِنْ غُلُومِكَ عَلَّمَ اللَّوْحَ وَالْقَلَمِ
 إِنَّ الْكِبَائِرَ فِي الْفَقْرَانِ كَاللَّسَمِ
 تَأْنِي عَلَى حَسْبِ الْعُضَيَّانِ فِي الْقِسَمِ
 لَذَبِكَ وَاجْعَلْ جَسَائِي غَيْرَ مُنْخَرِمِ
 صَبْرًا مَتَى تَذْعُهُ الْأَهْوَالُ يُنْهَرِمِ
 عَلَى السَّيِّئِ يُمْنَهَلُ وَمُنْجَحِ
 وَأَظْلَرَبَ الْعَيْسَ حَادِي الْعَيْسِ بِالنَّعَمِ

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS

Nama Lengkap : Syahrul Husni Mubarak
Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 14 Mei 2003
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat Rumah : Jl.Turip RT02/01 Losari Rawalo
Banyumas
No. Telephone : -
Email : Syahrulhusnimubarak14503@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

Prasekolah : TK Pertiwi 02 Losari
SD/MI : SD N 1 Losari
SMP/MTs : SMP N 1 Rawalo
SMA/SMK/MA : MA N 1 Cilacap
Pendidikan Tinggi : Universitas Nahdlatul Ulama Alghazali
Cilacap

RIWAYAT PENDIDIKAN NON FORMAL

: 1. Pondok Pesantren Anwaarunnajaah

PENGALAMAN ORGANISASI

1. MP Kolat Rawalo
2. OSIM MANSACA

PEKERJAAN

1. Pelajar
2. Waka Kesiswaan PDF
Wustha Anwaarunnajaah

Cilacap, 04 Maret 2026

Hormat Saya,



Syahrul Husni Mubarak
NIM.22AB10078